

Sosialisasi Plat Form *Sevima Edlink* Sebagai Media Pembelajaran Guru di SMP Negeri 11 Pematangsiantar

Fine Eirene Siahaan^{1*}, Siska Anggita Situmeang¹, Basar Lolo Siahaan¹, Irene Adryani Nababan¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Indonesia

Corresponding Author. Email : fine.eirene@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 04-02-2022

Revised : 19-07-2022

Accepted : 21-07-2022

Online : 02-08-2022

Keywords:

Sosialisasi; Plat Form Sevima Edlink; Media Pembelajaran



ABSTRACT

Abstract: The pandemic caused by the outbreak of Covid-19 has prompted many changes in various sectors and lines of people's lives. The changes that appear to suggest are the application of digital technology among the wider community such as bold learning in schools. This is marked by the increasingly intensive use of digital form plates to support online learning in accordance with health protocols and the new order or what we call the New Normal. The learning form plate is included in the learning media which is very useful for schools and universities. One of the platforms that have been used is Sevima Edlink. Where Sevima Edlink is changing the way we do online learning including being creative, video conferencing or completing assignments and quizzes. This service aims to help implement better and easier learning by relying on collaboration between teachers and students. The service method used is data collection through observation and interviews, implementation of socialization and monitoring and evaluation. The results of the community service activities carried out showed that the teachers at SMP Negeri 11 Pematangsiantar were very enthusiastic about knowing, learning, and using the Edlink platform in learning.

Abstrak: Pandemi yang disebabkan oleh mewabahnya Covid-19 telah mendorong banyak perubahan di berbagai sektor dan lini kehidupan masyarakat. Perubahan yang terlihat mengemukakan adalah meningkatnya adopsi teknologi digital di kalangan masyarakat luas seperti pembelajaran daring di sekolah. Hal ini ditandai dengan makin intensifnya penggunaan plat form-plat form digital untuk mendukung pembelajaran online yang sesuai dengan protokol kesehatan dan tatanan baru atau yang sering kita sebut New Normal. Plat Form pembelajaran termasuk didalam media pembelajaran yang sangat banyak manfaatnya bagi sekolah maupun perguruan tinggi. Salah satu plat form yang sudah digunakan adalah Sevima Edlink. Dimana Sevima Edlink mengubah cara kita untuk melakukan pembelajaran online termasuk berdiskusi, video conference atau menyelesaikan tugas dan quis. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dan mudah dengan mengandalkan kolaborasi antara guru dan siswa. Metode pengabdian yang digunakan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, pelaksanaan sosialisasi dan melakukan monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri 11 Pematangsiantar sangat antusias untuk mengetahui, mempelajari, serta menggunakan *plat form* Edlink di dalam pembelajaran.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pada zaman modern saat ini teknologi sangatlah memiliki peran yang sangat penting dalam setiap sektor dan lini kehidupan masyarakat. Salah satu sektor yang sangat berpengaruh akibat perkembangan teknologi yang marak saat ini adalah pada sektor pendidikan, misalnya kita dapat melihat dengan keadaan pada saat ini pandemi Covid-19 yang mengharuskan setiap aktivitas belajar pembelajar harus dilakukan secara daring. Model pembelajaran daring (Kuntarto Eko, 2017), mulanya merupakan model pembelajaran yang berbasis Komputer (*computer based learning*), namun seiringnya waktu teknologi perlahan fungsi komputer digeser oleh ponsel pintar (*smartphone*) (Hairiah, 2021).

Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang mampu mempertemukan guru dan siswa untuk melakukan interaksi dengan berbantuan internet (Darwanto & Khasanah, 2021). Namun model pembelajaran daring juga merupakan tantangan baru bagi orangtua, siswa bahkan guru (Mahsup et al., 2020). Tantangan tersebut dikarenakan belum meratanya pengenalan teknologi diseluruh wilayah, bahkan akses internet untuk digunakan masyarakat khususnya pelajar setiap wilayah yang belum merata (Mandailina et al., 2021). Hal inilah sampai saat ini pemerintah kita masih terus mencari cara, memfasilitasi masyarakatnya agar dapat menikmati manfaat dari adanya perkembangan teknologi khususnya di dunia pendidikan (Nurfiati et al., 2020). Banyaknya kebijakan yang diberikan pemerintah khususnya dari menteri pendidikan dan kebudayaan membuat pelajar, guru, dosen, dan mahasiswa semakin mudah menjalani proses berlangsung belajar walaupun itu secara daring (Yudhira, 2021).

Inovasi teknologi di era revolusi industri 4.0 banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar selama pembelajaran daring atau online yang dapat diakses sekolah maupun perguruan tinggi dengan gratis ataupun berbayar. Media online yang beredar dan dapat digunakan adalah *Google Classroom, Zoom, Quipper, Ruang Guru, Moodle, Kahoot, Kippin School, Sevima Edlink*, dll. Peran dari media ini untuk membantu guru atau pengajar apabila mereka berhalangan hadir ataupun ada tugas dinas yang mengakibatkan mereka tidak masuk ke dalam kelas (Afni, 2021). Guru bisa memberikan materi ataupun postes dari jarak jauh dan guru juga bisa memantau hasil pengerjaan siswa. Banyaknya media pembelajaran online yang beredar harus tetap disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna media pembelajaran online, agar pengguna bisa memantau kegiatan belajar mengajar melalui jarak jauh. Dengan menggunakan media pembelajaran online diharapkan efisiensi waktu untuk pembelajaran jarak jauh lebih baik lagi (Admin SEVIMA, 2017). Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini tim peneliti ingin mensosialisasikan kepada sekolah SMP Negeri 11 Pematangsiantar mengenai media pembelajaran online yang jarang terdengar oleh guru maupun siswa untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran selama daring. Media pembelajaran yang akan dikenal oleh tim peneliti adalah media pembelajaran online *Sevima Edlink*.

Media pembelajaran ini biasanya digunakan oleh Perguruan Tinggi, Universitas khususnya dosen dan mahasiswa. Tetapi tidak menutup kemungkinan media ini dapat digunakan oleh guru dan siswa di sekolah-sekolah. Apabila guru mengaplikasikan media ini di tingkat sekolah, guru bisa memanfaatkan dengan cara mensosialisasikan kepada siswa tentang penggunaan aplikasi ini, setelah guru mensosialisasikan tentang aplikasi ini, guru akan

mendampingi siswa untuk memanfaatkan fitur-fitur yang ada di *Sevima Edlink* dalam pembelajaran (EDDY et al., 2021).

Aplikasi Sevima Edlink merupakan keluaran dari PT Sentra Vidya Utama yang bergerak dibidang konsultasi dan pengembangan teknologi informasi. Aplikasi ini dapat diakses dengan menggunakan PC (*Personal Computer*) maupun dengan sistem android. Sebenarnya aplikasi ini sangat membantu dosen dan mahasiswa untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran serta mempermudah dalam pengumpulan tugas mahasiswa (Wibowo & Rahmayanti, 2020). Fitur-fitur Aplikasi Sevima Edlink (Darwanto & Khasanah: 2021), dengan mengacu pada teori *Section dan Chaple* memiliki manfaat bagi siswa dalam kemudahan mengumpulkan jawaban tugas, dan menerima materi. Dari segi kemudahan dalam akses penggunaannya aplikasi ini sangat mudah digunakan, misalnya fitur-fitur yang memudahkan untuk melampirkan file dan proses log in yang sangat murah, bahkan gratis untuk berlangganan. Aplikasi ini tidak dipungut biaya apapun cukup mengunduh aplikasi ini sudah bisa langsung menggunakan semua fitur yang tersedia.

Melihat dari banyaknya manfaat yang dapat dirasakan guru dan siswa disini tim akan mensosialisasikan aplikasi ini ke sekolah SMP Negeri 11 Pematangsiantar dengan bertujuan untuk memberi wawasan pengetahuan perkembangan teknologi yang dapat digunakan didalam proses belajar mengajar selama daring saat ini. Selama proses pengabdian ini tim pengabdian bertujuan membantu dengan sabar para guru dan guru dapat menerima baik serta adanya respon yang baik terhadap aplikasi Sevima Edlink ini.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian yang digunakan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, pelaksanaan sosialisasi dan melakukan monitoring dan evaluasi. Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan di sekolah SMP Negeri 11 Pematangsiantar antara lain: 1.) Tim akan memberi penjelasan sedikit mengenai aplikasi Sevima Edlink; (2). Tim akan menunjukkan tampilan dari aplikasi Sevima Edlink; (3). Tim Akan menjelaskan fungsi dari fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink Team; (4). Tim Memandu guru-guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar untuk mengunduh aplikasi Sevima Edlink di komputer ataupun ponsel mereka; (5) Tim memberi kesempatan kepada guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar untuk berdiskusi, tanya jawab anatar guru dengan guru atau guru dengan tim Pengabdian masyarakat. kemudian team akan membantu guru-guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar untuk menggunakan aplikasi Sevima Edlink sampai mengerti. Sembari berdiskusi tim akan melakukan monitoring serta mengevaluasi kepada setiap guru apakah ada kendala atau kesulitan yang mereka rasakan saat menggunakan aplikasi Sevima Edlink, serta menanyakan bagaimana tanggapan mereka mengenai aplikasi ini secara berdiskusi dua arah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 11 Pematangsiantar berupa pelaksanaan sosialisasi dengan tema “Sosialisasi Plat

Form *Sevima* Sebagai Media Pembelajaran Guru di SMP Negeri 11 Pematangsiantar” *Edlink* telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Oktober 2021 bertempat di ruang guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang guru, 1 operator sekolah, dan PKS I bidang kurikulum. Sosialisasi tersebut dilakukan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dan mudah dengan mengandalkan kolaborasi antara guru dan siswa selama masa pandemi yang sedang dialami saat ini.

Untuk menyikapi pembelajaran selama daring, guru harus memahami dan menguasai aplikasi yang dapat digunakan. Sehingga kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah *Sevima Edlink*. *Sevima Edlink* merupa aplikasi berbasis android sehingga dalam penggunaannya guru dan siswa dapat mengandalkan *smartphone*. Melalui *Sevima Edlink* guru dapat memberi materi pelajaran, memberi tugas dan dapat langsung memberi penilaian, berbagi informasi, mencantumkan file, link untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dan lain-lain. Dengan mengandalkan guru dan siswa aplikasi ini sangat cocok digunakan pada pembelajaran daring, dan tentunya akan kelihatan lebih profesional serta aplikasi ini dapat dounduh secara gratis di play store.

Hasil yang diperlihatkan guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar selama sosialisasi sangat antusias untuk memahami dan menggunakan aplikasi ini, guru semakin senang dan gembira disebabkan penambahan pemahaman media pembelajaran yang dapat digunakan mereka selama daring dan aplikasi ini menurut guru di sekolah tersebut sangat membantu mereka dan sangat efektif.

Berikut foto suasana Guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar dan tim Pengabdian selams sosialisasi:



Gambar 1. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Memberi Penjelasan mengenai Penggunaan Aplikasi *Sevima Edlink*

Kegiatan sosialisasi mengenai penggunaan Aplikasi *Sevima Edlink* dilakukan secara tatap muka langsung di sekolah SMP Negeri 11 Pematangsiantar. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk memberi gambaran dan informasi pada guru-guru mengenai pentingnya penggunaan Aplikasi *Sevima Edlink* bagi guru dan sekolah untuk membantu dan meringankan guru serta menjadi rekam jejak digital ataupun dokumentasi untuk sekolah.



Gambar 2. Tim Berdiskusi dan Membantu Guru-Guru cara menggunakan Aplikasi Sevima Edlink

Kegiatan dimana membantu guru-guru cara menggunakan aplikasi bertujuan untuk mengajari dan memberi pengetahuan penggunaan langkah-langkah Aplikasi Sevima Edlink, agar guru-guru tidak bingung diawal dan lancer menggunakan aplikasi tersebut.



Gambar 3. Foto Bersama di Akhir Acara Guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar

Pada kegiatan ini tim pengabdian, kepala sekolah serta guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar berfoto bersama bertujuan sebagai dokumentasi terakhir kegiatan dan bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik pada saat itu dan seterusnya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari sosialisasi yang dilaksanakan tim pengabdian kepada guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar adalah aplikasi Sevima Edlink sangat direkomendasikan untuk dijadikan sebuah media pembelajaran berbasis elektronik, dikarenakan aplikasi ini memiliki fitur yang sangat lengkap dan mendukung proses pembelajaran bagi guru dan siswa. Aplikasi Sevima Edlink selain dapat membagi materi, aplikasi ini juga dapat kita gunakan percakapan via tertulis dan zoom. Sehingga aplikasi ini diharapkan terus dipromosikan di semua satuan pendidikan baik terendah hingga tertinggi agar semua dapat mengetahui penggunaan aplikasi Sevima Edlink.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dan mudah dengan mengandalkan kolaborasi antara guru dan siswa. Metode pengabdian yang digunakan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, pelaksanaan sosialisasi dan melakukan monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri 11 Pematangsiantar sangat antusias untuk mengetahui, mempelajari, serta menggunakan *plat form* Edlink di dalam pembelajaran.

Saran yang dapat diberikan penulis adalah kita sebagai pendidik agar selalu mau belajar, mencari aplikasi sebagai media pembelajar yang dapat mendukung proses pembelajaran selama disekolah, jangan mau berhenti untuk mempelajari hal baru selama itu dapat menguntungkan dan bermanfaat bagi pendidikan,.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada kepala sekolah, Guru, operator SMP Negeri 11 Pematangsiantar, serta kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam kegiatan dan pembuatan artikel ini sehingga dapat berjalan dengan semestinya

REFERENSI

- Afni, K. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 80–85. <https://doi.org/10.37755/sjip.v6i2.337>
- Admin Sevima. (2017, Maret 30). Sevima Edlink, Aplikasi Yang Memudahkan Dosen dalam Memberikan Tugas. Dipetik September 23, 2020, dari SEVIMA: <https://sevima.com/sevima-edlink-aplikasi-yang-memudahkan-dosen-dalam-memberitugas/>
- Darwanto, D., & Khasanah, M. (2021). Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Platform Edlink. *Eksponen*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i1.366>
- EDDY, E., USMAN, A., & DAFITRI, H. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Untuk Mengoptimalkan Peran Guru Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(2), 236. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v2i2.2495>
- Hairiah. (2021). Model Pembelajaran Pada Masa Covid-19 di Indonesia. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.53621/jider.v1i1.15>
- Kuntarto Eko. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99–110.
- Mahsup, M., Ibrahim, I., Muhardini, S., Nurjannah, N., & Fitriani, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2673>
- Mandailina, V., Pramita, D., Syaharuddin, S., Saddam, S., Mahsup, M., & Abdillah, A. (2021). Rumah Belajar: Sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Android Bagi Siswa di Lombok Barat. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 1(1), 9–12. <https://doi.org/10.31004/jh.v1i1.6>
- Nurfiati, N., Mandailina, V., Mahsup, M., Syaharuddin, S., & Abdillah, A. (2020). Effect of Make A Match Learning Model on Student Learning Outcomes on Statistical Materials. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31764/justek.v3i1.3509>
- Wibowo, A., & Rahmayanti, I. (2020). Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 163–174. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5094>
- Yudhira, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19: *VALUE*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.36490/value.v2i1.177>